

**Menggerakkan Perekonomian Melalui Pemulihan Usaha Skala Mikro  
Pascabencana Gempa Bumi Dan Tsunami Di Kecamatan Sirenja  
Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah  
(Studi Pada Program Livelihood MDMC-Solidar Suisse)**

***Moving The Economy Through The Post Earthquake and Tsunami Micro  
Scale Business Recovery in Sirenja Sub-District, Donggala District, Central  
Sulawesi  
(Study in the MDMC-Solidar Suisse Livelihood Program)***

<sup>1</sup>Fery\*, <sup>2</sup>Cahyaning Raheni

<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Palu, Palu, Indonesia.

<sup>2</sup> Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Palu. Palu. Indonesia  
Email: [Ferye1089@gmail.com](mailto:Ferye1089@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses menggerakkan perekonomian masyarakat Kecamatan Sirenja pascabencana gempa bumi dan tsunami melalui program pemulihan usaha skala mikro yang dijalankan oleh Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) hasil kerjasama dengan Solidar Suisse. Bencana Gempa Bumi dengan skala 7,4 SR yang terjadi pada hari Jumat tanggal 28 September 2018, disusul Tsunami dan liquifaksi, di Sulawesi Tengah, tidak saja menimbulkan kerusakan dan kerugian di bidang infrastruktur. Namun juga melumpuhkan sektor ekonomi dan mata pencaharian masyarakat. Kecamatan Sirenja merupakan salah satu dari 16 Kecamatan di Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah, yang terdampak besar terhadap bencana gempa bumi disusul Tsunami.

Salah satu sumber penghidupan masyarakat Sirenja adalah usaha skala mikro, baik berupa usaha produksi, usaha dagang, dan usaha jasa. Program pemulihan usaha skala mikro yang adil, merata, dan tepat sasaran, merupakan salah satu strategi untuk dapat menyelesaikan permasalahan perekonomian masyarakat di Kecamatan Sirenja pasca bencana Gempa Bumi dan Tsunami. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, metode pengumpulan data yaitu studi observasi, wawancara, dokumentasi, dan teknik analisis data. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa program pemulihan usaha mikro yang dijalankan oleh MDMC dan Solidar Suisse sangat bermanfaat, terutama membangun pola pikir masyarakat agar dalam berusaha, selain mengandalkan modal berupa uang, juga butuh strategi melalui perencanaan usaha dan pembukuan yang baik dan sederhana.

**Kata Kunci:** Usaha Mikro, Perencanaan, Pembukuan Sederhana

**Abstract**

*This study aims to see the process of driving the economy of the people of Sirenja District after the earthquake and tsunami disaster through the micro-scale business recovery program run by the Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) in collaboration with Solidar Suisse. The earthquake disaster with a magnitude of 7.4 that occurred on Friday, September 28 2018, followed by the Tsunami and liquefaction, in Central Sulawesi, not only caused damage and losses in the infrastructure sector. But it also cripples the economic sector and people's livelihoods. Sirenja Subdistrict is one of 16 Districts in Donggala Regency, Central Sulawesi, which was greatly affected by the earthquake followed by the Tsunami.*

*One of the sources of livelihood for the people of Sirenja is a micro-scale business, in the form of production, trading and service businesses. A micro-scale business recovery program that is fair, equitable and right on target is one of the strategies to solve community economic problems in Sirenja District, the Earth and Tsunami disasters. This type of research is descriptive qualitative, data study methods, namely observation studies, interviews, documentation, and data analysis techniques. The results of the study indicate that the micro business recovery program run by MDMC and Solidar Suisse is very useful, especially in building a community mindset to do business, apart from relying on capital in the form of money, it also requires a good and simple business planning and bookkeeping strategy.*

*Keywords: Micro Enterprises, Planning, Simple Bookkeeping*

## PENDAHULUAN

Bencana Gempa Bumi dengan skala 7,4 SR yang terjadi pada hari Jumat tanggal 28 September 2018, disusul Tsunami dan liquifaksi, di Sulawesi Tengah, tidak saja menimbulkan kerusakan dan kerugian di bidang infrastruktur. Namun juga melumpuhkan sektor ekonomi dan mata pencaharian masyarakat. Kecamatan Sirenja merupakan salah satu dari 16 Kecamatan di Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah.

Secara umum, sumber penghidupan masyarakat Sirenja adalah petani dan nelayan. Selain itu, juga ada usaha skala mikro. Bahkan usaha skala mikro ini menjadi mata pencaharian lain yang dijalankan oleh keluarga petani dan nelayan, baik berupa usaha produksi rumah tangga, usaha dagang berupa kios kecil-kecilan, maupun usaha jasa berupa salon, bengkel, dan menjahit. Selama sembilan bulan pascabencana gempa bumi dan tsunami, kondisi perekonomian masyarakat Sirenja belum sepenuhnya pulih. Pemerintah dituntut untuk bekerja keras dalam mengatasi dampak bencana yang tidak saja berupa fisik, tetapi juga non-fisik.

Kehadiran *Muhammadiyah Disaster Management Center* (MDMC) bekerjasama dengan *Solidar Suisse* melalui Program *Livelihood MDMC-Solidar Suisse*, menjadi harapan besar bagi masyarakat Sirenja untuk menyelesaikan permasalahan mata pencaharian mereka melalui Program pemulihan usaha skala mikro yang dikenal dengan nama dikenal dengan nama "*Livelihood Recovery of Micro Entrepreneurs*".

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini tidak digunakan populasi dan sampel, karena ini adalah penelitian kualitatif, sehingga hanya menggunakan informan. Dalam penentuan informan, peneliti memanfaatkan gagasan Spradley dan Benard dalam Suwardi Endraswara (2006) yang banyak

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Gempa bumi dengan kekuatan besar secara beruntun mengguncang Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah, pada Jumat 28 September 2018). Saat itu, Akun twitter

Dalam program ini, rencananya sebanyak 1.300 beneficiaries atau pengusaha skala mikro, yang jadi sasaran. Rata-rata mereka adalah keluarga nelayan dan petani. Program ini berjalan sejak Juli 2019 hingga Juni 2020. Tujuan program ini adalah untuk berkontribusi pada pemulihan ekonomi yang berkelanjutan bagi populasi penyintas di Kecamatan Sirenja. Fokusnya adalah pengusaha skala mikro yang akan didukung, tidak hanya melalui penggantian asset, tetapi juga meningkatkan keterampilan melalui pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan profitabilitas usaha masyarakat. Ada tujuh pelatihan bisnis yang dirancang dalam program ini yakni :

1. Perencanaan Pemulihan Usaha
2. Pemasaran untuk Usaha Mikro
3. Pembukuan Sederhana Untuk Usaha Mikro
4. Kewirausahaan untuk Pengusaha Mikro
5. Komunikasi/negosiasi Bisnis/Membuat Penawaran untuk Pengusaha Mikro
6. Keaksaraan Keuangan untuk Pengusaha Mikro
7. Pemasaran Digital pengelolaan logistik untuk Pengusaha Mikro

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses menggerakkan perekonomian masyarakat Kecamatan Sirenja Pascabencana gempa bumi dan tsunami melalui pemulihan usaha skala mikro yang dijalankan oleh *Muhammadiyah Disaster Management Center* (MDMC) hasil kerjasama dengan *Solidar Suisse*.

menajamkan istilah informan dan seluk beluknya. Pemilihan Informan ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara, mencakup: (1) studi observasi, (2) wawancara, dan (3) dokumentasi. Sementara teknik dalam menganalisis data menggunakan metode interaktif model

resmi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika menginformasikan bahwa salah satu gempa terbesar berkekuatan 7,7 skala richter (SR). Namun belakangan disebut 7,4 SR.

Gempa tersebut terjadi pada pukul 17:02:44 WIB atau pukul 18:02:44 WITA atau waktu di Kabupaten Donggala. Lokasi pusat gempa bumi terdapat di kedalaman 10 km dan posisinya di arah 27 km Timur Laut Donggala.

Gempa 7,4 SR tersebut disusul gelombang Tsunami yang menghantam sejumlah kecamatan di Kabupaten Donggala, salah satunya adalah Kecamatan Sirenja. Menurut informasi warga Sirenja, bahwa setelah gempa tersebut, sebelum Tsunami terjadi, gempa susulan juga terjadi sekitar pukul 18.14 WITA. BMKG mencatat gempa susulan ini berkekuatan 6,1 SR. Pusat gempa ini juga di kedalaman 10 km pada arah 58 km Timur Laut Donggala.

Bahkan sebelum dua gempa besar itu, guncangan dengan kekuatan 5,9 SR juga terpantau oleh BMKG terjadi pukul 15.00 WITA, dengan pusat pada arah 8 km Barat Laut Donggala. Pusat gempa ini di kedalaman 10 Km. Kemudian disusul gempa bumi pada pukul 15.28 WITA dengan kekuatan 5 SR dengan pusat di darat dengan kedalaman 10 km pada arah 10 Km Timur laut Donggala dan gempa 5,3 SR juga terjadi pada pukul 16.25 WITA dengan pusat pada kedalaman 10 km. Posisi pusat gempa ini di arah 11 km Timur Laut Donggala.

Gempa-gempa tersebut, tidak saja menimbulkan kerusakan dan kerugian di bidang infrastruktur. Namun juga melumpuhkan sektor ekonomi dan mata pencaharian masyarakat Sulawesi Tengah, khususnya masyarakat Kecamatan Sirenja. Salah satu yang terpuruk adalah para pengusaha skala mikro, baik berupa usaha produksi, usaha dagang, dan usaha jasa.

Maka itulah, disadari betul bahwa pertumbuhan ekonomi di suatu Negara banyak dipengaruhi oleh usaha skala mikro,

sehingga dibutuhkan sebuah Program untuk memulihkan usaha skala mikro, yang adil, merata, dan tepat sasaran. Hal ini merupakan salah satu strategi untuk dapat menyelesaikan permasalahan perekonomian masyarakat, khususnya di Kecamatan Sirenja pascabencana Gempa Bumi dan Tsunami.

Pada 1 Juli 2019, Solidar Suisse melalui program *Livelihood* bekerjasama dengan MDMC berupaya membantu pemulihan usaha mikro (*microenterprise*) bagi 1.300 masyarakat penyintas bencana gempa dan tsunami di Kecamatan Sirenja. Program ini, akan berakhir pada 30 Juni 2020. Sejak Juli hingga Desember 2019, telah berhasil membantu sebanyak 860 penyintas dari pengusaha skala mikro. Kemudian pada Januari dan Februari 2020 telah membantu sebanyak 244 penyintas atau dalam program ini disebut beneficiaries atau penerima manfaat dari dari pengusaha skala mikro. Totalnya sebanyak 1.104 orang dari 1.300 orang yang ditargetkan hingga Juni 2020.

## KESIMPULAN

Pengangguran adalah salah satu konsekuensi umum akibat dari sebuah bencana, sehingga kehilangan pekerjaan datang sebagai dampak negatif tambahan, sehingga kehadiran MDMC kerjasama dengan Solidar Suisse mampu menghindari dampak negatif tambahan tersebut. Bantuan yang diberikan oleh MDMC melalui program pemulihan usaha skala mikro telah berhasil menggerakkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Sirenja serta pelatihan yang diberikan oleh MDMC melalui program pemulihan usaha skala mikro ternyata mampu mengubah perilaku usaha masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiyo, T. (2011). *Fungsi Kelompok Usaha Dalam Kegiatan Ekonomi Pasca Bencana Di Pangandaran*.
- Arikunto, Suharsimi. (1997). *Prosedur Penelitian*.
- BPS Donggala. (2017). *Kecamatan Sirenja Dalam Angka*.

- BNPB. (2008). *Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Pedoman Rehabilitasi Dan Rekonstruksi Pasca Bencana*.
- BNPB. (2012). *Buku Saku Tanggap Tangkas Tangguh Menghadapi Bencana (Edisi 2012)*.

- Endraswara, Suwardi (2006). *Penelitian Kebudayaan: Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*.
- Fery. (2019). *Fisherman Hope Post-Disaster Earthquake And Tsunami; Case Study of Sirenja District Donggala*.
- Kemenkumham (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana*.
- Kepala Biro Bidang Perekonomian dan Industri (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah*.
- Milles, Matthew B., dan A. Micheal Huberman, (1984), *Qualitative Data Analysis*.
- Moleong, Lexi J. (2002), *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Setiageni, S. (2011). *Proses Pemulihan Bencana Gempa Pada Tahun 2009 Di Kota Padang (Studi Kasus Upaya Pemulihan yang Dilakukan Oleh Pemerintah Kota Padang)*.
- Solidar-MDMC (2019). *Modul gambaran umum program usaha mikro kerjasama Solidar Suisse dan MDMC*.
- Tirto.id (2018). *Gempa 7,7 SR Guncang Donggala & Palu, Rentetan Getaran Kuat Terjadi*.